

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada penyajian data berupa angka-angka statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental design*. *quasi eksperimental design* merupakan salah satu tipe penelitian eksperimen yang mana tidak melakukan randomisasi (*randoms*) dalam penentuan subjek kelompok penelitian, namun hasil yang dapat dicapai cukup berarti, baik ditinjau dari validitas internal maupun eksternal. (Yususf Muri, 2014, p. 78).

Penentuan jenis ini berdasarkan tujuan penelitian yakni mengetahui adakah perbedaan berdasarkan tujuan penelitian yakni mengetahui adakah perbedaan Hasil belajar Strategi *Active knowledge Sharing* dengan konvensional terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kota Solok.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah cara untuk menentukan arah dalam penelitian agar memudahkan peneliti mendapatkan data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Ibnu Sina menjelaskan bahwa, desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai pedoman atau ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian. Desain ini mencakup berbagai elemen penting seperti judul penelitian, penegasan

masalah, alasan memilih masalah tersebut, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, landasan teori, metodologi, langkah-langkah, jadwal kerja, dan pembiayaan penelitian. (Sina Ibnu. 2022, p. 39)

Adapun desain penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. hasil *post-test*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal. Kelompok pertama (Kelompok eksperimen) diberikan perlakuan dengan menggunakan menggunakan strategi *active knowledge sharing*.

Secara rinci desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	0_1	X	0_2
Kelas Kontrol	0_1	-	0_2

Sumber: Hartono (2019) Metodologi Penelitian

Keterangan:

0_1 = *pre-test* diberikan sebelum perlakuan kegiatan belajar mengajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

0_2 = *post-test* diberikan setelah perlakuan kegiatan belajar mengajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Solok. Sekolah ini berada di Kelurahan Simpang Rumbio, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Nurul Zuriah dikutip dari Muhammad Rohadi menjelaskan “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data bukan faktor manusianya” . (Rohadi Muhammad, et al, 2020, p. 89). Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014, op. 157).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan atau totalitas dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas XI di MAN Kota Solok

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI. F1	30
2	XI. F2	30
3	XI. F3	36
4	XI. F4	35
5	XI. F5	34
6	XI. F6	35
	Jumlah	200

2. Sampel

Sugiyono berpendapat sampel adalah sebagian penelitian baru boleh dilaksanakan apabila kedua subjek di dalam populasi benar-benar homogen (Sugiyono, 2014, p. 157). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan dari dua kelas yang memiliki karakteristik yang relative sama, diajar oleh guru yang sama, dan beradan pada jenjang yang sama.

Kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil kelas XI. F1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI. F2 sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI. F1	30
2	XI. F2	30
	Jumlah	60

E. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari kata “*varia* dan *able*”. Artinya dapat berubah-ubah, bervariasi. Di sini ada variabel pengubah (variabel yang mempengaruhi) di beri kode X dan ada variabel yang diubah (variabel yang kena pengaruh) di beri kode Y (Hanafi dan Remiswal, 2020, p. 37). Variabel penelitian adalah sifat, karakteristik, nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (danuri dan maisaroh, 2019). Variabel dalam penelitian ini di bagi menjadi variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (x)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen disebut variabel independen. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas yaitu strategi *Active Knowledge Sharing*.

2. Variabel Dependen (y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai terikat (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini menjadi variabel dependen yaitu hasil belajar.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Ari Kunto yang dikutip oleh Nurjannah (2021), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat

menghasilkan kesimpulan yang valid. (Nurjannah, 2021, p. 117) Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkandata yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. (Prawiyogi, et.al. 2021, p. 449).

2. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen tes hasil belajar dengan dua tes yaitu *pretest* dan *posttest* dalam bentuk pilihan ganda. Tes yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari dua tes, yaitu :

a. *Pre-test*

Dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menerima pelajaran yang akan dipelajari pemberian tes dalam bentuk materi ajar.

b. *Post-test*

Dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak didik dalam menerima pelajaran yang telah diajarkan

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya Menurut Sugiyono (2005) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Selain validitas, alat ukur yang baik juga harus reliabel. Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability* yang berarti hal yang dapat dipercaya. Adapun menurut Soesana, dkk, 2023 : 61 teknik yang digunakan yaitu rumus *point biserial* sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien Korelasi point biserial

M_p = rata-rata skor jawaban benar

M_t = rata-rata skor total

S_t = standard deviasi skor total

P = proporsi peserta didik yang menjawab benar

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah

Hasil r_{pbi} selanjutnya dibandingkan dengan r_{hitung} dengan pedoman penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut :

Jika $r_{pbi} > r_{hitung}$ maka soal dinyatakan valid

Jika $r_{pbi} < r_{hitung}$ maka soal dinyatakan tidak valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Soal

No Soal	Rpbi	r_{tabel}	Keterangan
1	0.4473983	0,361	Valid
2	0.3888668	0,361	Valid
3	0.3780025	0,361	Valid
4	0.3888668	0,361	Valid
5	0.3741254	0,361	Valid
6	0.3780024	0,361	Valid
7	0.3741254	0,361	Valid
8	0.3780025	0,361	Valid
9	0.3780025	0,361	Valid
10	0.3741254	0,361	Valid
11	0.9831921	0,361	Valid
12	-0.1414061	0,361	Tidak Valid
13	0.3780025	0,361	Valid
14	0.4065426	0,361	Valid
15	-0.2742118	0,361	Tidak Valid
16	0.4065426	0,361	Valid
17	0.3888668	0,361	Valid
18	0.3158671	0,361	Tidak Valid
19	-0.0088379	0,361	Tidak Valid
20	0.3741254	0,361	Valid
21	0.4065426	0,361	Valid
22	-0.1870627	0,361	Tidak Valid
23	0.3780025	0,361	Valid
24	0.3888668	0,361	Valid
25	0.3780025	0,361	Valid

Sumber: (Microsodt Excel)

Berdasarkan tabel analisis validitas di atas yang semula terdiri dari 25 butir soal, setelah dilakukan uji coba soal pada 30 peserta didik dari kelas XI F1 di MAN Kota Solok. Kemudian dilakukan uji vasiliditas terhadap hasil yang telah di uji coba, dengan pengambilan keputusan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang mana r_{tabel} 0,361 apabila nilai $r_{hitung} > 0,361$ maka dinyatakan valid dan bias digunakan dalam penelitian dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dikategorikan tidak valid dan tidak bias digunakan dalam penelitian, maka diperoleh hasil sebanyak 20 butir soal dikategorikan sebagai soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. (Sugiono,et.al, 2020, p. 55). Dalam penelitian ini rumus K- R 20 sebagai berikut :

$$r_{kk} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{Mt(k-m)}{KS_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{kk} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyak butiran item

1 = Bilangan konstan

S_t^2 = Varians skor total

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Soal

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

(Sumber: Nikolaus Duli 2019)

Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa 25 soal hasil belajar peserta didik dinyatakan reliabel atau konsisten sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti diperoleh hasil reliabilitas yaitu 0,849 yang berarti hasil belajar reliabilitas tinggi.

3. Indeks Kesukaran Soal

Sudjana, Nana (2019), menyatakan bahwa asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, di samping memenuhi validitas dan reliabilitas adalah adanya keseimbangan. dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proporsional. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan peserta didik dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar (p. 135).

Perhitungan tingkat kesukaran dimaksudkan untuk melihat kategori dari soal yang sudah dibuat termasuk dalam kategori yang mudah, sedang atau sukar. Jadi perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran yang seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik.. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.

Menguji tingkat kesukaran soal dengan menggunakan rumus :

$$TK = \frac{(WL+WH)}{nL+nH} \times 100\%$$

Keterangan:

WL : Jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok bawah

WH : Jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok atas

nL : Jumlah Kelompok bawah

nH : Jumlah kelompok atas

Tabel 3.6
Kategorisasi Tingkat Kesukaran

Kriteria Tingkat Kesukaran	Kategori
$TK < 0,20$	Sukar
$0,40 \leq TK \leq 0,60$	Sedang
$TK > 0,60$	Mudah

Tabel 3.7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Kategori Soal	Indeks Kesukaran	Jumlah
Sukar	4, 14, 16, 21	4
Sedang	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25	21
Mudah	-	-
Jumlah		25

4. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal menunjukkan sejauh mana setiap soal yang diberikan mampu membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dan peserta didik yang tidak menguasai materi. Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (menguasai materi) dengan peserta didik yang kurang pandai atau dalam hal ini tidak menguasai materi. Indeks daya pembeda biasanya dinyatakan dengan proporsi, semakin tinggi proporsi itu, maka semakin baik. soal tersebut membedakan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai.

Mengukur daya pembeda soal, dengan rumus:

$$DP = \frac{(WL-WH)}{(n)}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

WI : Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok bawah

WH : Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok atas

(n) : 27% NI

Kemudian untuk menginterpretasikan koefisien daya pembeda tersebut dapat digunakan kriteria yang dikembangkan oleh Ebel sebagai berikut:

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Daya Pembeda Soal

<i>Indeks of Disrimination</i>	<i>Item Evaluation</i>
0,40- Keatas	Sangat Baik
0,30-0,39	Baik

0,20-0,29	Cukup, Perlu Perbaikan
<i>Below</i> – 0,19	Kurang Baik

Sumber: (Sugiyono: 2015)

Hasil interpretasi daya beda soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Interpretasi Daya Pembeda Soal

Keterangan	No. Butir Soal	Jumlah
Kurang baik	3, 4, 6, 9, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25	14
Cukup, perlu perbaikan	2, 7, 10, 14	4
Baik	1, 11	2
Sangat Baik	5, 8, 13, 17, 24	5

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Sudjana (2019), menjelaskan bahwa “uji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistic inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya” (p. 123). Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Keputusan pada pengujian ini berdasarkan pada nilai signifikan hasil Uji Komogolov Smirnov $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikan hasil Uji Komogolov Smirnov $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.10
Hasil Analisis Uji Normalitas *Pretest-Posttest*
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests Of Normality

	Kelas	<i>Komogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>
Hasil	Pretest A (Kontrol)	.193	30	.006	.898	30	.008
	Posttest A (Kontrol)	.139	30	.146	.936	30	.070
	Pretest B (Eksperimen)	.151	30	.077	.976	30	.698
	Posttest B (Eksperimen)	.126	30	.200	.950	30	.169

Berdasarkan tabel 3.11 diatas ditemukan bahwa kelas sampel tersebut berdistribusi normal baik itu pada *pretest-posttest* pada *pretest* kelas eksperimen diperoleh signifikan $> 0,05$ yaitu $0,698 > 0,05$ dan $0,169 > 0,05$ artinya data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal. Hasil tersebut diambil berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov karena N (jumlah sampel) lebih dari 50 yaitu berjumlah 60 peserta didik.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan :

H_0 : Kelas sampel tidak mempunyai varians yang homogeny

H_a : Kelas sampel mempunyai varians yang homogeny

Dengan kriteria pengujian :

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya data homogen
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya data tidak homogen

Selanjutnya menentukan besar menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan dk-n-1. Jika F_{hitung} , F_{tabel} berarti kedua data bersifat homogeny, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti kedua data tidak bersifat homogeny.

Tabel 3.11
Hasil Analisis Uji Homogenitas *Pretest-Posttest*
Kelas Eksperimen dan Kontrol

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>sig</i>
Nilai <i>Based on Mean</i>	.158	1	58	.692
<i>Bases on Median</i>	.116	1	58	.735
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.116	1	52.156	.735
<i>Based on trimmed mean</i>	.145	1	58	.705

Berdasarkan tabel 3.12 diatas diperoleh bahwa kelas diperoleh bahwa kelas sampel tersebut memiliki varians yang sama atau homogeny yaitu dengan nilai signifikan $0,692 > 0,5$ artinya data tersebut homogeny. Berdasarkan hasil diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji coba kelas eksperimen memiliki data normal dan homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu strate *active knowledge sharing* (X) terhadap variabel hasil belajar peserta didik (Y). Untuk menguji hipotesis dengan uji t menggunakan SPSS. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} \quad SD = \sqrt{var} \quad var(S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

$\bar{D}$ = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian :

- a. Jika nilai sig α (2-tailad) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. . Jika nilai sig α (2-tailad) $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima